

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam Tugas Akhir ini dapat diambil kesimpulan bahwa dengan nilai lalu-lintas harian rata-rata yang ada dilapangan, maka tebal perkerasan jalan baru yang harus dibuat, dapat diketahui pada tiap ruas jalan sebagai berikut:

3. Segmen jalan Toboli-Poso menghasilkan tebal lapis permukaan 7,5 cm, lapis pondasi atas 20 cm dan lapis pondasi bawah 35 cm, segmen jalan Toboli-Palu menghasilkan tebal lapis permukaan 7,5 cm, lapis pondasi atas 20 cm dan lapis pondasi bawah 39 cm, segmen jalan Toboli-Gorontalo menghasilkan tebal lapis permukaan 7,5 cm, lapis pondasi atas 20 cm dan lapis pondasi bawah 34 cm.
4. Pembebanan yang terjadi pada daerah yang dilewati oleh kendaraan berakibat pada tebal perkerasan yang harus mendukung beban tersebut. Penyebab terjadinya perbedaan pembebanan tiap kendaraan pada setiap ruas jalan antara lain, adalah:
 - g. Jenis komoditas atau barang yang diangkut.
 - h. Asal komoditas atau barang yang diangkut.
 - i. Tujuan komoditas atau barang yang diangkut.
 - j. Jenis kendaraan yang mengangkut.
 - k. Jumlah kendaraan pengguna jalan.
 - l. Berat total kendaraan yang digunakan.

B. Saran

Setelah menyelesaikan hasil analisis tebal perkerasan lentur dengan pengguna beban sumbu kendaraan yang ada dilapangan terutama sekali pada jalan di Propinsi Sulawesi Tengah, maka penulis menyarankan:

1. Dalam sebuah perencanaan handaknya dilakukan dengan cermat dan hati-hati, karena metode analisis komponen maupun metode yang lainnya menuntut kecermatan dan ketelitian dalam pembacaan tabel, grafik, nomogram maupun dalam perhitungannya.
2. Pada saat pengambilan data sebaiknya dilakukan dengan baik dan benar sesuai dengan yang ada dilapangan, karena akan sangat berpengaruh terhadap hasil perancangan yang dilakukan.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan Manual Perkerasan Jalan dengan alat Benkelman Beam No. 01/MN/BM/83, yang lebih sesuai dengan kondisi dari beban kendaraan saat ini.
4. Tebal perkerasan lentur yang diperoleh dapat dikurangi dengan stabilitas tanah dasar atau menaikkan nilai CBR dan menaikkan kelas dari material yang digunakan, tentu dengan pertimbangan ekonomis.